

FAKTOR RISIKO TERJADINYA GANGGUAN PENDENGARAN PADA OPERATOR MESIN SHUTTLE BAGIAN WEAVING PT.X

ZAUZAN MUTIARANI -- E2A006121
(2010 - Skripsi)

Kebisingan merupakan suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat proses produksi dan atau alat-alat kerja yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan pendengaran. Intesitas kebisingan di PT.X pada mesin shuttle bagian weaving melampaui nilai ambang batas yang ditetapkan yaitu 85 dB (A), tenaga kerja pekerja secara terus menerus selama 8 jam sehari atau 40 jam seminggu akan berisiko mengalami gangguan pendengaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor umur, masa kerja dan alat pelindung telinga yang menjadi faktor risiko gangguan pendengaran pada operator mesin shuttle bagian weaving PT. X. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi observasional dengan pendekatan cross sectional. Variabel yang di ukur adalah umur, masa kerja, pemakaian alat pelindung telinga dan gangguan pendengaran. Populasi dalam penelitian ini adalah operator mesin shuttle dengan jumlah 213 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling purposive sejumlah 67 orang. Data di analisis secara unvariat dengan menggunakan tabel frekuensi dan analisis persentase dan bivariat dengan menggunakan estimasi risiko relatif yang dinyatakan dalam Odds Ratio (OR) dengan taraf kepercayaan (confidence interval) 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur merupakan faktor risiko gangguan pendengaran (OR=5,167, 95% CI=1,756<or Kesimpulan penelitian ini adalah umur, masa kerja merupakan faktor risiko gangguan pendengaran dan pemakaian alat pelindung telinga bukan merupakan faktor risiko gangguan pendengaran.

Kata Kunci: Kebisingan, umur, masa kerja, alat pelindung telinga, gangguan pendengaran